

Kabar kiyamat kaliyan Jatikusuma

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187314&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini memuat dua buah teks, yakni Kabar Kiyamat dan Jatikusuma. Agaknya kedua teks tersebut disalin oleh orang yang sama mengingat bentuk aksara, gaya penulisan, jenis kertas, dan tinta yang digunakan tidak berbeda. Teks Kabar Kiyamat pada umumnya berisi cerita eskatologi Islam, yakni cerita yang berkenaan dengan prinsip-prinsip penulisan hari akhir, yang biasanya memuat gagasan tentang peradilan dan perhitungan (hisab) yang dilakukan oleh Tuhan berdasarkan amal kehidupan setiap manusia. Di samping itu juga menyebutkan ide tentang akan datangnya seorang juru selamat yang diidentifikasi sebagai ratu adil (Imam Mahdi?), serta panggambaran akan terjadinya hari kiamat, hari pembalasan dan kehidupan akhirat. Secara tekstuil, Kabar Kiyamat ini adalah bunga-rampai hadis Nabi Muhammad yang berkenaan dengan masalah hukum dan keimanan, khususnya membicarakan tentang beriman kepada hari akhir. Di samping itu juga banyak diungkapkan ajaran moral keagamaan yang dipetik dari berbagai riwayat. Dibandingkan dengan teks serupa dalam FSUI/IS.7, maupun dengan MSB/1.15-17, Piw.23, serta naskah-naskah PNRI/CS 56, W 306, Br 407, KBG 423, dan 437, ternyata teks ini merupakan versi yang berbeda. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada FSUI/IS.7. Daftar pupuh: (1) asmarandana; (2) sinom; (3) asmarandana; (4) kinanthi; (5) asmrandana; (6) pangkur; (7) durma; (8) pangkur; (9) durma; (10) sinom; (11) durma; (12) kinanthi; (13) sinom; (14) dhandhinggula; (15) sinom; (16) asmarandana; (17) dhandhinggula; (18) asmarandana; (19) sinom; (20) pangkur; (21) dhandhinggula; (22) sinom; (23) dhandhinggula; (24) sinom; (25) kinanthi; (26) dhandhinggula; (27) maskumambang; (28) dhandhinggula. Teks kedua merupakan salinan dari cerita Jatikusuma. Isinya setelah dibandingkan dengan Jatikusuma FSUI/CI.355 ? yang juga disalin dengan aksara Pegon ? dapat dipastikan merupakan varian bacaan dari versi yang sama. Tidak demikian halnya dengan Jatikusuma FSUI/CI.252 yang disalin dalam aksara Jawa, isinya menunjukkan versi bacaan yang berbeda. Keterangan bibliografis selengkapnya dapat dilihat pada FSUI/CI.355. Penyalin naskah ini tidak menuliskan tarikh penyalinannya. Namun berdasarkan kertas, aksara, dan gaya penulisannya, dapat diperkirakan sebelum pertengahan abad ke-19 (?). Tidak ada catatan yang menjelaskan dari siapa dan bilamana Pigeaud mendapatkan naskah ini.